

Intervensi Kelompok dalam Membuat Kreativitas Buket Snack di Kota Binjai

Azizi Maulida^{1*}, Bengkel²

Universitas Sumatera Utara, Jl. Dr. T. Mansur No.9 Padang Bulan, Medan Sumatera Utara, 20222

Email: azizi.maulida6@gmail.com*

(Diajukan:02 Desember 2021, Direvisi:11 Januari 2022, Diterima:10 Februari 2022)

ABSTRAK

Saat pandemi COVID-19 semua masyarakat di Indonesia mengalami guncangan ekonomi, tentunya hal ini sangat berdampak buruk bagi masyarakat terutama masyarakat kalangan bawah yang sangat merasakan imbasnya. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan serta keterampilan pada kelompok kecil di Jl. K.H.A. Karim gg. Dipo Lk.V Kota Binjai. Tentunya hal ini sangat bermanfaat bagi kelompok kecil yang terdiri dari mahasiswa dalam membuat kreativitas buket snack karenanya dapat menambah penghasilan. Anggota kelompok kecil ini terdiri dari tiga mahasiswa yang berasal dari Universitas yang berbeda, tetapi mereka memiliki tujuan yang sama yaitu menambah pemasukan untuk membayar uang kuliah dan memenuhi kebutuhan lainnya. Pengabdian ini menggunakan metode praktik pekerja sosial menurut Zastrow yaitu, dengan level intervensi mezzo, serta menggunakan unit intervensi kelompok dan metode intervensi *groupwork* secara umum dan *group therapy*. Hasil pelaksanaan pengabdian ini akan digunakan untuk tambahan membayar uang kuliah bagi anggota kelompok kecil yang terdiri dari tiga mahasiswa tersebut, dan bukan hanya keuntungan uang saja kelompok kecil yang terdiri dari mahasiswa ini dapat diketahui bahwa anggota kelompok kecil ini mendapatkan untung seperti keterampilan mereka yang semakin handal dalam membuat buket snack dan semakin kreatif dalam membuat buket snack.

Kata kunci: Intervensi, Kelompok Keci, Kreativitas, Buket, Snack

ABSTRACT

During the COVID-19 pandemic, all people in Indonesia experienced economic shocks, of course this had a very bad impact on the community, especially the lower class people who really felt the impact. This service aims to provide training and skills to small groups on Jl. K.H.A. Karim gg. Dipo Lk.V Binjai City. Surely this is very beneficial for a small group consisting of students in the creativity of making snacks because it can increase their income. The members of this small group consist of three students who come from different universities, but they have the same goal of increasing income to pay tuition fees and meet other needs. This service uses the practice method of social workers according to Zastrow, namely, with a mezzo level of intervention, and uses group intervention units and general groupwork intervention methods and group therapy. The results of this service will be used to pay additional tuition fees for members of the small group consisting of three students, and it is not only financial gain. This small group consisting of students can be seen that members of this small group get benefits such as their increasingly reliable skills in making a snack bouquet and creative improvement in making a snack bouquet.

Keywords: Intervention, Small, Group, Creativity, Bouquet, Snac

PENDAHULUAN

Intervensi kelompok ini terdiri dari tiga mahasiswa yang berasal dari universitas berbeda, mahasiswa ini bertempat tinggal di satu lingkungan atau bisa dibilang bertetanggan. Semenjak COVID-19 yang melanda Indonesia perekonomian keluarga mereka memburuk karena orang tua mereka yang tadinya berjualan kini tidak bisa berjualan karena *lockdown* jadi pemasukan mereka tidak ada lagi dari orang tua sebab uang yang tadinya untuk mereka kini teralihkan ke hal yang lain, hal ini diketahui dari tahap *assessment* yang dilakukan dengan cara berdiskusi, setelah melakukan tahap *assessment* mereka berencana membuat sesuatu yang menguntungkan kemudian mereka berkumpul dan mereka setuju membuat buket snack yang kemudian menjualnya. “Kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru” menurut Munandar dalam Riyanti, Dwi Wakil menteri kesehatan RI mengatakan “pandemi COVID-19 yang telah melanda Indonesia sejak Maret 2020 menimbulkan banyak kecemasan, kerugian dan kesengsaraan bagi warga Indonesia sendiri”. Pandemi COVID-19 berawal dari wabah pneumonia yang terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina di awal bulan Desember 2019. “Wabah tersebut terjadi di sebuah kluster pasar yang menjual berbagai jenis daging binatang. Wabah tersebut diduga berasal dari daging salah satu binatang yang dijual di pasar tersebut dan menginfeksi sebagian orang yang berada di pasar tersebut. Setelah diteliti, virus tersebut telah menyebar hingga negara lain” dalam (WHO, 2021).

“Indonesia berjuang melawan COVID-19 dengan memodifikasi kebijakan karantina wilayah (*lockdown*) menjadi pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang bersifat lokal sesuai tingkat keparahan di wilayah provinsi, kabupaten, atau kota. Selama masa pandemi ini, perekonomian dunia dan Indonesia mengalami pelambatan” dalam (Muhyiddin, 2020).

Kemenko PMK mengatakan “pandemi telah banyak menimbulkan dampak dan perubahan dunia. Di Indonesia sendiri telah memberikan dampak signifikan dalam semua sektor kehidupan bangsa Indonesia. Mulai dari sektor kesehatan, sektor ekonomi, sektor pendidikan, sektor keagamaan, dan sektor lain terkena imbasnya”. Berdasarkan data bps “Perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau US\$3.911,7”.

Berdasarkan Kemenkeu “Dunia pada tahun lalu mengalami kontraksi minus 3,2% dari sisi pertumbuhan ekonominya. Akibat COVID-19 yang kemudian disertai pembatasan

mobilitas lalu menciptakan kemerosotan ekonomi”, kata Menkeu Sri Mulyani Indrawati dalam acara Seminar Nasional ISEI Tahun 2021, yang diselenggarakan secara daring pada Selasa (31/08). Menkeu juga mengatakan bahwa “perdagangan internasional mengalami kemerosotan karena semua negara melakukan pembatasan atau bahkan *lockdown*. Pertumbuhan perdagangan dunia yang biasanya mencapai dua digit, tahun lalu mengalami kontraksi hingga minus 8,3 persen”.

“Tahun 2021 diharapkan akan terjadi *rebound* dan *recovery*”, sebut Menkeu. Meskipun demikian, Menkeu mengingatkan bahwa ini bukan merupakan jaminan. Semua negara dengan berbagai upaya stimulus maupun *countercyclical policy*-nya akan dihadapkan pada ketidakpastian. Selain munculnya varian baru, juga efektivitas dari *countercyclical policy*-nya juga sangat ditentukan oleh bagaimana perekonomian negara tersebut. “Kita dalam mengelola perekonomian juga harus terus mengupayakan adanya pemulihan dan adanya *rebound* karena perekonomian bisa dan harus mulai kembali lagi bergerak. Ekonomi Indonesia dengan berbagai langkah yang dilakukan oleh pemerintah telah berhasil mencapai melebihi *pre-crisis level*”.

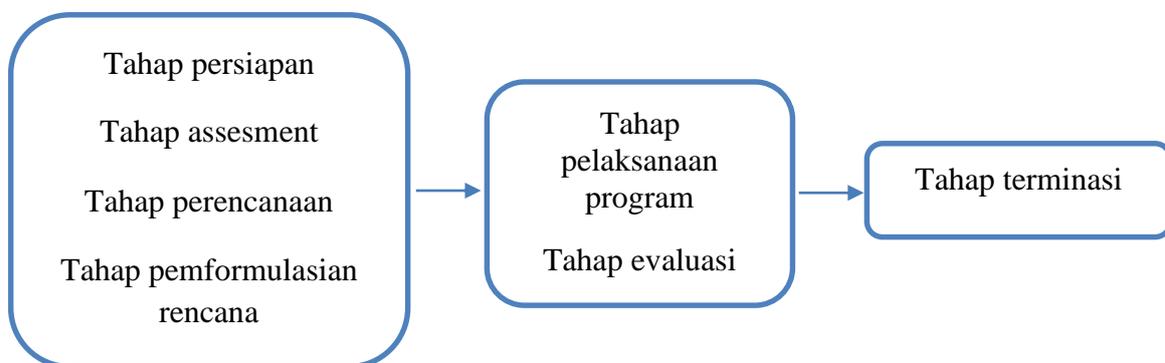
Menkeu menyebutkan “langkah pemulihan semua hal yang bisa dicapai baik dalam penanganan COVID-19 maupun dari sisi kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, tentu menjadi bekal yang baik untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan kebijakan ke depan. Ekonomi Indonesia pada semester I sudah masuk di dalam zona tren positif, sudah melewati masa resesi namun, mengingatkan bahwa ini masih sangat ditentukan oleh kemampuan Indonesia dalam mengendalikan COVID-19. Seperti yang terlihat munculnya varian baru bisa menyebabkan momentum pemulihan menjadi terdisrupsi”. Menko Airlangga menyampaikan “syarat mutlak agar ekonomi Indonesia dapat pulih yakni dalam penanganan pandemi COVID-19 dijaga agar tidak terjadi gelombang ketiga COVID-19”.

Hal ini membuat semua orang mengalami keguncangan ekonomi, untuk mengatasi masalah ini masyarakat di Jl. K.H.A. Karim gg. Dipo Lk.V Kota Binjai membentuk kelompok kecil yang terdiri dari mahasiswa dari beberapa Universitas dalam membuat kreativitas buket snack, tujuannya untuk memperbaiki pemasukan yang tidak stabil dan membantu mengumpulkan dana UKT (Uang Kuliah Tunggal).

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan yang dilakukan terhadap kelompok kecil dalam membuat buket snack dan dengan menerapkan metode yang dikemukakan oleh Zastrow, mengenai praktik pekerja sosial (Zastrow, 2009).

METODE

Awal pelaksanaan hari pertama dimulai pada hari Sabtu, 4 September 2021 pukul 08.00 sampai pukul 12.00 Wib, untuk membicarakan empat metode awal dari tahapan Intervensi yaitu tahap persiapan, tahap *assessment*, tahap perencanaan, dan tahap pemformulasian rencana, disini anggota kelompok mendiskusikan apa saja yang akan dilakukan mereka, kemudian dilanjutkan pada hari Sabtu, 11 September 2021 untuk melanjutkan tahapan selanjutnya yaitu Tahap pelaksanaan program dan tahap evaluasi proses, pelaksanaan tahap ini dimulai dari berbelanja bahan dan alat-alat untuk membuat buket snack, setelah belanja dilanjutkan membuat buket snack dan dilanjutkan dihari berikutnya membuat pesanan. Dan begitu juga seterusnya pembuatan buket snack dilakukan setiap hari sabtu dan minggu agar tidak mengganggu waktu kuliah para anggota kelompok yang terdiri dari mahasiswa. Dan dihari sabtu 27 November 2021 dilakukannya tahap terminasi yang dilakkan oleh pratikan dengan anggota kelompok kecil. Lokasi kegiatan kelompok kecil tersebut bertempat di rumah salah satu anggota kelompok yaitu di Jl. K.H.A. Karim Gg Dipo Lk.V Kota Binjai. Anggota kelompok ini terdiri dari 3 mahasiswa dari Universitas yang berbeda dan didampingi satu praktikan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kelompok kecil buket snack ini adalah metode intervensi sosial pada kelompok kecil, dan menggunakan pendekatan Non-Direktif (Partisipatif) yang mana dilakukan berlandaskan asumsi bahwa kelompok tahu apa yang sebenarnya mereka butuhkan dan apa yang baik untuk mereka.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Proses tahapan intervensi sosial pada kelompok kecil secara umum dalam (Adi, 2013:206-214) yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan oleh pratikan yang menyiapkan para anggota kelompok kecil dan menyiapkan tempat untuk berkumpul yang telah di setujui oleh anggota kelompok kecil. Ditahap ini pratikan dan para anggota kelompok kecil telah setuju untuk berkumpul. Perkumpulan dilakukan di rumah salah satu anggota kelompok yaitu di Jl. K.H.A. Karim Gg Dipo Lk.V Kota Binjai.

2. Tahap Assesment

Tahap *assessment* ini dilakukan dengan cara berdiskusi dan megidentifikasi masalah yang ada pada para anggota kelompok kecil, yaitu masalah perekonomian akibat pandemi COVID-19 yang melanda berkepanjangan di Indonesia. Dalam berdiskusi antara pratikan dengan kelompok kecil menggunakan tools FGD (Focus Group Discussion) yang merupakan proses pengumpulan informasi suatu masalah yang sangat spesifik. Adapun hasil berdiskusi dengan tools FGD tersebut adalah bahwa seluruh anggota kelompok setuju untuk membuat kreativitas buket snack.

3. Tahap Perencanaan Alternatif Program

Tahap perencanaan ini dilakukan setelah tahap *assessment*, pratikan melibatkan semua anggota kelompok untuk melakukan segala hal dalam perencanaan dan memikirkan perencanaan apa-apa saja yang akan mereka tentukan. Pratikan menyarankan untuk program dan kegiatan yang akan mereka kembangkan tentunya harus disesuaikan dengan tujuan awal. Ditahap ini pratikan dan kelompok kecil mulai membuat perencanaan. Para anggota kelompok sepakat untuk modal awal akan dikutip Rp50.000/anggota kelompok kecil, kemudian akan dibelanjakan bahan-bahan untuk persiapan buket snack seperti: jajanan snack, kertas buket, plastic buket, pita, lem tembak, gunting, kardus.

Model pemasaran yang akan dilakukan kelompok kecil ini dengan *Viral Marketing* yaitu strategi pemasaran untuk bisnis online yang dilakukan dari Instagram atau WhatsApp dan cara pemesanan buket snack dapat dipesan terlebih dahulu kemudian akan dikirimkan ke konsumen, harga dimulai dari Rp 20.000/buket, tergantung ukuran buket snack, dan tidak termasuk ongkos kirim. Dan buket snack dapat dipesan sesuai selera konsumen.

4. Tahap Pemformulasian Rencana Aksi

Tahap pemformulasian ini dilakukan setelah tahap perencanaan telah selesai didiskusikan, disini pratikan membantu anggota kelompok kecil untuk menentukan jadwal berkumpul untuk membuat buket snack. Hasil dari berdiskusi dengan para anggota kelompok kecil tersebut menentukan hari Sabtu pagi jam 08.00 wib mereka akan

berkumpul dirumah IZ kemudian lanjut pergi berbelanja dan dilanjutkan membuat pesana sampai jam 18.00 wib dan di hari Minggu jam 08.00 wib dilanjutkan membuat pesanan buket snack.



Gambar 1. Foto Tahap Pertama Sampai ke Empat

5. Tahap Pelaksanaan Program

Tahap ini merupakan tahap yang paling penting karena proses pelaksanaan program mulai dijalankan. Setelah melakukan pemasaran dengan model *Viral Marketing*, *WOM* dan *New Wave Marketing*, kelompok mendapatkan pesanan, yaitu:

Tabel 1. Data Pesanan

No	Nama Pemesan Tanggal Pesanan	Jumlah Pesanan	Harga
1.	Rica, (Senin, 13 September 2021)	2 @20.000	Rp 40.000
2.	Dita (Kamis, 16 September 2021)	2 @20.000 2 @35.000	Rp 110.000
3.	Dimas (Minggu 19 September 2021)	1 @50.000	Rp. 50.000
4.	Caca (30 September 2021)	2 @20.000	RP 40.000
5.	Dinda (Sabtu, 16 September 2021)	2 @20.000	Rp. 40.000
6.	Dika (Sabtu, 16 September 2021)	1 @35.000	Rp 35.000

7.	Ayu (Senin, 4 Oktober 2021)	5 @20.000	Rp 100.000
8.	Bigi (Minggu 17 Oktober 2021)	2 @50.000	100.000
9.	Icha (Senin, 1 November 2021)	2 @35.000	Rp 70.000
10.	Ayu (Minggu 14 november 2021)	5 @20.000	Rp. 100.000

6. Tahap Evaluasi Proses

Tahap evaluasi ini sebagai proses pengawasan yang dilakukan oleh pratikan kepada kelompok kecil dari tahap pelaksanaan program yang telah dilakukan oleh kelompok kecil. Pengawasan ini bertujuan untuk melihat apakah perencanaan berjalan dengan lancar atau tidak dan hasil evaluasi tersebut sangat memuaskan karena, perencanaan yang dibuat oleh pratikan dan kelompok kecil berjalan sesuai rencana dan sampai bulan Oktober usaha buket snack masi berjalan lancar.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Program dan Tahap Evaluasi Proses

7. Tahap Terminasi

Tahap ini merupakan tahap pemberhentian hubungan secara formal antara pratikan dengan anggota kelompok kecil karena pratikan dan kelompok kecil sudah melebihi jangka waktu yang ditetapkan, dan perencanaan yang telah dibuat tersebut berjalan dengan baik sehingga proses tahapan intervensi sosial pada kelompok kecil secara umum dianggap selesai.



Gambar 3. Foto Hasil Buket Snack

Dampak dari penjualan buket snack ini dapat dilihat saat tahap terminasi, ditahap terminasi ini para anggota kelompok kecil telah mendapatkan keuntungan tiga kali lipat dari modal dan kini dari uang tersebut mereka dapat berbelanja kebutuhan para anggota kelompok kecil tersebut dan sebagiannya mereka tambahkan untuk membayar uang kuliah mereka, hal ini membuat mereka sangat senang karena sebelum dibetuknya kelompok buket snack ini mereka tidak mempunyai uang untuk memenuhi kebutuhan mereka seperti skincare dll, dan kini mereka dapat membantu menambah pembayaran uang kuliah mereka, yang tadinya selalau orang tua yang membayar kini mereka sudah bisa membantu menambah pembayaran uang kuliah.

SIMPULAN

Hasil tahapan intervensi dapat disimpulkan bahwa dengan membuat buket snack dapat menambah pemasukkan tiga kali lipat dari modal yang sangat lumayan bagi para anggota kelompok kecil yang terdiri dari mahasiswa ini, buket snack kini banyak digemari oleh kaum remaja misalnya dikalangan Mahasiswa hal ini dapat dilihat dari orang yang memesan buket snack, mereka gemar memberikan buket snack untuk teman sejawat. Dan kini buket snack sangat digemari saat ada yang ulang tahun. Kegiatan ini sangat memberikan manfaat dan dampak positif bagi para kalangan remaja yang ingin menghasilkan uang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua anggota kelompok yang telah mendukung dan percaya kepada saya sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar. Tak lupa pula saya sampaikan terima kasih pula kepada pengelola jurnal

yang berkenan mempublikasikan artikel saya sehingga dapat dibaca oleh semua kalangan masyarakat baik akademisi maupun non akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Adipm. (2021). *Genap 1 tahun Pandemi COVID-19 Telah melanda Indonesia*. Diambil dari: <https://biroadpim.kalteng.go.id/2021/03/genap-1-tahun-pandemi-COVID-19-telah-melanda-indonesia/>
- BPS. (2021). *Ekonomi Indonesia 2020 Turun Sebesar 2,07 Persen*. Diambil dari: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>
- Kemenkes. (2021). *Pemerintah Terus upayakan Pemulihan Ekonomi, namun Tetap waspada terhadap Pandemi COVID*. Kementerian Keuangan. Diambil dari: <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-upayakan-pemulihan-ekonomi-namun-tetap-waspada-terhadap-pandemi-COVID/>
- Kemenko PMK. (2021). *Penanganan Pandemi COVID-19 Perlu Sinergi dan Gotong Royong Semua pihak*. Diambil dari: <https://www.kemenkopmk.go.id/penanganan-pandemi-COVID-19-perlu-sinergi-dan-gotong-royong-semua-pihak>
- Menko. (2021). *Terjaganya Pertumbuhan dan Terkendalinya Pandemi COVID-19 Menjadi Bukti Tepatnya Kebijakan dan Program Pemerintah*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Diambil dari: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3388/terjaganya-pertumbuhan-ekonomi-dan-terkendalinya-pandemi-COVID-19-menjadi-bukti-tepatnya-kebijakan-dan-program-pemerintah>
- Muhyiddin, M. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240-252. doi: [10.36574/jpp.v4i2.118](https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118)
- Riyanti, Dwi. 2019. *Kreativitas dan Inovasi di Tempat Kerja*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Situmorang, James. (2015). *Pemasaran Viral-Viral Marketing*. Bandung. Vol.6, No.1.
- WHO (2021). WHO Corona Virus (COVID-19) Dashboard. WHO Corona Virus (COVID19) Dashboard. <https://COVID19.who.int/>. Retrieved 11 April 2021.
- Zastrow, C. H. (2009). *Social Work with Groups: A Comprehensive Workbook (7th Editio)*. Thomson Brooks/Cole.